

Economic Update – Jumlah Wisatawan Mancanegara pada Januari 2018 Turun 6,17% (yoy)

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia selama bulan Januari 2018 mencapai 1,04 juta kunjungan, lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 1,11 juta kunjungan. Angka tersebut juga lebih rendah dari jumlah kunjungan bulan Desember 2017 sebesar 1,15 juta kunjungan. Jumlah wisman yang datang berkunjung ke Indonesia mulai menurun sejak bulan September 2017. Penyebab utamanya adalah bencana alam letusan Gunung Agung yang terjadi di Bali. Penurunan jumlah kunjungan wisman terjadi sejak dimulainya status awas untuk Gunung Agung pada 22 September 2017, ditambah lagi dengan adanya *travel warning* yang dikeluarkan pemerintah China. Pada bulan Januari 2018 tercatat jumlah wisman yang berkunjung ke Bali sebanyak 345,2 ribu kunjungan atau naik 11,55% dibanding Desember 2017 yang sebanyak 309,4 ribu kunjungan. Namun jika dibandingkan dengan Januari 2017, masih mengalami penurunan sebanyak 24,29%. Hal ini menunjukkan arus wisman yang datang ke Bali sudah mulai sedikit membaik tapi belum kembali normal sepenuhnya.

Dari total kunjungan sebesar 1,04 juta, sebanyak 645,61 ribu kunjungan (62,10%) berasal dari pintu masuk udara atau bandar udara (bandara) dan selebihnya berasal dari pintu masuk laut dan darat. Jumlah ini terdiri atas wisman yang berkunjung melalui pintu masuk udara sebanyak 645,61 ribu kunjungan (62,10%), pintu masuk laut sebanyak 205,17 ribu kunjungan (19,73%) dan pintu masuk darat sebanyak 188,87 ribu kunjungan (18,16%). Berdasarkan jenis pintu masuk, hanya pintu masuk darat yang mencatat pertumbuhan di bulan Januari 2018 yaitu tumbuh 49,23% (yoy). Sementara pintu masuk udara dan air mencatat pertumbuhan tahunan negatif sebesar -13,54% (yoy) dan -12,60% (yoy). Kunjungan wisman pada Januari 2018 sebagian besar dikontribusikan wisman berkebangsaan Malaysia (16,45%), Timor Leste (12,43%), Tiongkok (9,80%), Australia (8,43%), dan Singapura (9,42%).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Januari 2018 mencapai rata-rata 51,91% atau turun 7,62 poin dibandingkan TPK Desember 2017 yang sebesar 59,53%. Namun jika dibanding dengan TPK Januari 2017 yang tercatat 50,66%, TPK Januari 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,25 poin. TPK tertinggi tercatat di Provinsi DKI Jakarta sebesar 64,74%, diikuti Provinsi Sulawesi Utara sebesar 60,24%, dan Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 57,98%, sedangkan TPK terendah tercatat di Provinsi Maluku yang sebesar 26,75%.

Pemerintah menargetkan jumlah kunjungan wisman tahun 2018 mencapai sekitar 17 juta kunjungan. Kami memandang target optimistis tersebut akan sulit tercapai jika pemerintah tidak mengambil langkah yang drastis, mengingat realisasi jumlah wisman tahun lalu sebesar 14 juta kunjungan masih di bawah target sebesar 15 juta kunjungan. Oleh karena itu pemerintah akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas destinasi pariwisata Indonesia dan memulihkan kondisi pariwisata di Bali. Dalam pengembangan destinasi wisata, pemerintah dapat menjalin kerja sama dengan pihak swasta dan investor, khususnya untuk destinasi pariwisata prioritas yang telah ditetapkan. (sp)

Key Indicators

Market Perception	02-Mar-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	87.13	88.14	85.25
Indonesia CDS10Y	152.52	152.63	153.94
VIX Index	19.59	16.49	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,758	(↓) 0.07%	2.12%
EUR/USD	1.2317	(↑) 0.41%	16.78%
GBP/USD	1.3802	(↑) 0.19%	12.17%
USD/JPY	105.75	(↑) -0.46%	-9.47%
AUD/USD	0.776	(↑) 0.05%	7.35%
USD/SGD	1.32	(↑) -0.23%	-8.59%
USD/HKD	7.831	(↓) 0.04%	0.99%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	- 0.00	3.35
JIBOR - 3M	5.3	- 0.00	-16.86
JIBOR - 6M	5.7	- 0.00	-6.25
LIBOR 3M	2.0	- 0.00	33.09
LIBOR 6M	2.2	(↓) -1.00	39.14

Interest Rate

BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.69%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.63%	US Treasury 10Y	2.86%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	200k	234k	7-Mar
US	Nonfarm Productivity	-0.1%	-0.1%	7-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.4/bbl	(↑) 0.85%	13.29%
Gold (Composite)	1,322.8/Oz	(↑) 0.44%	14.80%
Coal (Newcastle)	102.9/ton	- 0.00%	8.66%
Nickel (LME)	13,450.0/ton	(↓) -0.07%	34.23%
Copper (LME)	6,898.0/ton	(↓) -0.35%	24.61%
CPO (Malaysia FOB)	635.1/ton	(↓) -2.60%	-10.91%
Tin (LME)	21,475.0/ton	(↓) -0.83%	1.66%
Rubber (TOCOM)	1.7/Kg	(↑) 2.61%	-22.37%
Cocoa (ICE US)	2,320.0/ton	(↑) 2.20%	9.13%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.04	-5.60	12.50
FR0059	May-27	7.00	6.70	-2.50	40.50
FR0074	Aug-32	7.50	7.17	-3.40	27.00
FR0072	May-36	8.25	7.35	-4.90	24.70

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.93	-0.40	58.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.91	-1.90	60.30

Bank Indonesia: Realisasi utang luar Negeri (ULN) bank hingga akhir 2017 mencapai USD30,24 miliar merupakan yang terendah dalam 4 tahun terakhir. (Bisnis Indonesia, 5 Maret 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi setelah Presiden Trump mengumumkan tarif 25% untuk produk impor baja dan 10% untuk impor aluminium, hal tersebut menjadikan polemik di kalangan CEO karena akan merugikan industri di AS. Indeks Dow Jones melemah pada perdagangan pekan kemarin sebesar 0,3% ke posisi 24.538,5 (-0,7% Ytd) sedangkan S&P500 menguat 0,5% ke level 2.691,3 (-0,7% ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah dimana FT100 Inggris melemah sebesar 1,5% dan DAX Jerman melemah sebesar 2,3%. Sebaliknya, pasar saham Asia ditutup melemah. Indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 2,5% dan Straits Times Singapura melemah sebesar 1%.

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan kemarin. IHSG (3/2) ditutup melemah sebesar 0,4% menjadi 6.582,3 (+3,6% ytd). Pelemahan IHSG dibayangi oleh sentimen negatif investor terhadap yakni kekhawatiran kenaikan suku bunga The Fed. Saham-saham yang mempengaruhi pelemahan IHSG antara lain BCA (-1,3%) ke posisi 22.875, Adaro Energy (-4,6%) ke posisi 2,310 dan United Tractors (-2,3%) ke posisi 35,700. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR685,4 miliar dan terjadi *net outflow* IDR9,92 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun melemah 4,3 bps ke posisi 6,57%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR11,5 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah tipis pada penutupan perdagangan pekan kemarin. Rupiah pada perdagangan kemarin melemah sebesar 0,07% ke posisi IDR 13.758 (depresiasi 0,09% mtd atau 1,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.725 – 13.763. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.563-6.615** dan Rupiah terhadap USD kemungkinan masih akan kembali di perdagangkan pada interval **IDR 13.725–13.778**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13758	13705	13725	13778	13790	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.2316	1.2267	1.2302	1.2369	1.2401	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Sell	1.3802	1.3756	1.3780	1.3826	1.3848	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9375	0.9327	0.9343	0.9381	0.9403	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	105.76	105.29	105.42	105.69	105.83	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3196	1.3163	1.3172	1.3200	1.3219	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.7752	0.7734	0.7750	0.7778	0.7790	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6582	6544	6563	6615	6645	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	64.77	64.58	64.67	64.84	64.92	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1324	1318	1321	1326	1331	Indikator Stokastik %K > %D dan ROC < 1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) menyediakan dana investasi sekitar IDR721 miliar untuk menghadirkan pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) di Kepulauan Riau.** Total kapasitas listrik yang akan dipasang sebesar 45.500 kilowatt (kw). Proyek PLTD tersebar di 22 titik dalam lima kabupaten. Adapun rinciannya sebagai berikut, 13.500 kw di Kabupaten Natuna, 2.600 kw di Kabupaten Anambas, 700 kw di Kabupaten Bintan, 8.200 kw di Kabupaten Lingga, serta 20.500 kw di Kabupaten Karimun. (Kontan, 5 Maret 2018)
- **Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menargetkan ekspor semen tahun 2018 dapat mencapai 4 juta ton naik 36% (yoy).** Tingginya pertumbuhan ekspor tersebut diperlukan untuk meningkatkan utilisasi pabrik semen yang saat ini sedang mengalami kelebihan kapasitas akibat rendahnya permintaan. Dari total penjualan industri semen nasional pada tahun 2017 sebesar 69,28 juta ton, sebanyak 95% berasal dari pasar domestik dan hanya 5% yang diekspor. Pasar semen global mencapai sekitar 40 juta per tahun dan sudah dipenuhi oleh Vietnam dan Thailand. (Investor Daily, 5 Maret 2018)
- **Agen pemegang merek (APM) dan distributor resmi kendaraan niaga siap menyambut momentum pertumbuhan pasar tahun ini.** Hal ini terlihat dari antusiasme perusahaan kendaraan niaga yang mengikuti Gaikindo Indonesia *International Commercial Vehicle Expo (GIICOMVEC) 2018* pada 1-4 Maret 2018. Segmen kendaraan truk menjadi penopang pertumbuhan dengan kenaikan penjualan tertinggi dibanding segmen lainnya yaitu sebesar 33,84% (yoy) dari tiga kategori; ringan, sedang, dan berat. Gaikindo mencatat utilitas pabrik baru untuk produksi truk dan bus di Indonesia mencapai 89.076 unit atau sebesar 44,54%. (Bisnis Indonesia, 5 Maret 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri